

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - PPG - Buku 3



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI PENDIDIKAN GURU

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

BUKU 3 PANDUAN PENULISAN LED DAN PENGISIAN DKPS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id 

sekretariat@lamdik.or.id 

(+62) 224-883-49 

KATA PENGANTAR

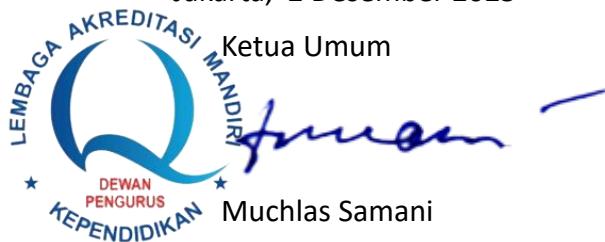
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Perolahan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul*. Panduan ini merupakan bagian integral dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 2 hingga 18 elemen, dengan total 60 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter pelampauan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh PS dalam menyusun LED sesuai dengan standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mencapai akreditasi yang unggul dan berkelanjutan.

Jakarta, 2 Desember 2025



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI.....	1
A. Konsep LED.....	1
B. Fitur LED	1
C. Kriteria.....	2
D. Elemen.....	2
E. Panduan	2
F. Pertanyaan Pemandu	2
G. Parameter Pelampauan Standar Mutu.....	3
H. Bukti Pendukung	3
I. Evaluasi, Refleksi, dan Tindak Lanjut.....	3
J. Sistematika LED	3
K. Lain-lain	3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI.....	4
A. Visi Keilmuan Program Studi	4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	7
C. Mahasiswa.....	10
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan	15
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	22
BAB III PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI	54

BAB I

PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut PS tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku, baik Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) maupun standar yang ditetapkan perguruan tinggi setempat; mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan; memberi alasan dan bukti; dan diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang terarah.

Berikut ini adalah contoh LED yang bersifat evaluatif: "Seluruh dosen tetap di program studi berjumlah 10 orang dan saat ini masih berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli (**deskripsi**). Kondisi ini menunjukkan kekurangan dalam hal pengembangan karier dosen dan pemenuhan standar dosen berdasarkan pada peraturan yang berlaku yang menyarankan keberagaman jabatan fungsional mulai dari asisten ahli hingga profesor (**evaluasi**). Jabatan fungsional dosen yang stagnan di tingkat Asisten Ahli mengindikasikan kurangnya aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan ke Lektor atau Lektor Kepala. Hal ini diperkuat oleh data kinerja dosen tahun 2024 yang menunjukkan hanya 2 dari 10 dosen yang memiliki publikasi terindeks dalam 3 tahun terakhir. Tidak ada dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan pada periode tersebut (**alasan dan bukti**). Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh program studi adalah (1) mewajibkan setiap dosen menyusun rencana pengembangan karier dan menargetkan kenaikan jabatan minimal ke Lektor dalam 2 tahun, (2) mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik publikasi secara berkala, (3) memberikan insentif untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Tindakan tersebut dilakukan agar paling tidak 50% dosen telah mencapai jabatan fungsional Lektor dalam 3 tahun ke depan (**tingkat lanjut**)."

B. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 2 hingga 18, sehingga total elemen dalam dokumen LED ini berjumlah 60 butir. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

C. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan PS didefinisikan sebagai berikut: "visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat."

D. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 2 hingga 18 yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Elemen dalam Setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	7
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	9
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	18
7	Penelitian	6
8	Pengabdian kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		60

E. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi", panduan berbunyi, "Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis (Renstra) UPPS, dan rencana strategis PT." Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

F. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan evaluasi diri (self-evaluation) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian "Panduan". Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, "Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan diferensiasi yang nyata dibanding prodi sejenis di perguruan tinggi lain?" Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut

secara deskriptif, tetapi juga secara analitis, evaluatif, dan reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

G. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pemenuhan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan program studi" melampaui standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

H. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pemenuhan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kualitas bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor butir elemen yang dinilai.

I. Evaluasi, Refleksi, dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut Laporan Evaluasi Diri, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

J. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata pengantar pimpinan UPPS, (3) Identitas Program Studi, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar isi, (6) Ringkasan eksekutif, (7) Bagian inti LED, dan (8) Lampiran.

K. Lain-lain

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengkajian dan pengembangan bidang ilmu tertentu sebagai unggulan dan penciri keahlian PS, untuk merespons perkembangan IPTEKS serta penerapannya dalam masyarakat. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan (untuk PT dan UPPS), yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis jangka panjang suatu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional, kontribusinya terhadap masyarakat, dan pengakuan yang ingin dicapai dari para pemangku kepentingan.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan kekhasan yang nyata dibanding prodi sejenis di perguruan tinggi lain?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Jelaskan metode yang digunakan oleh PS untuk menyosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan, mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap visi keilmuan, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut. Jelaskan pula seberapa sering PS mengukur pemahaman para pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Metode apa saja yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan? Bagaimana PS mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Seberapa sering PS melakukan pengukuran terhadap pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah metode sosialisasi, mekanisme pengukuran, dan tindak lanjut yang dilakukan PS benar-benar berkontribusi pada pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan? Apakah PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Bagaimanakah hasil tindak lanjut tersebut pada peningkatan relevansi, konsistensi, dan keberterimaan visi keilmuan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS melaksanakan sosialisasi visi keilmuan secara sistematis dan beragam kepada para pemangku kepentingan melalui kuliah umum, *flyer*, *website*, forum akademik, media digital, dan dokumen resmi, disertai mekanisme pengukuran tingkat pemahaman yang terstruktur dan dilaksanakan secara berkala dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan dianalisis dan ditindaklanjuti secara konsisten melalui perbaikan strategi sosialisasi dan penajaman rumusan visi. Seluruh rangkaian metode sosialisasi, pengukuran, dan tindak lanjut tersebut terbukti meningkatkan pemahaman, relevansi, konsistensi, dan keberterimaan visi keilmuan PS di kalangan pemangku kepentingan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan; (2) Materi publikasi, yang berupa *flyer*, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di *website* PS yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS; (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi.

3. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara sangat konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-3, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (SPT). Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata Pamong UPPS adalah sistem normatif dan kelembagaan yang mengatur struktur, nilai, prinsip, dan mekanisme hubungan antarorgan di UPPS untuk memastikan kepemimpinan, pembagian wewenang, dan pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip *good university governance*. Tata Kelola adalah sistem operasional yang menerjemahkan prinsip dan struktur tata pamong ke dalam praktik manajerial sehari-hari melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan Tridharma PT secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil.

5. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antarorgan, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut? Sejauh mana struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS mampu memenuhi prinsip formal *good governance* dan mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personel dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antar organ dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) perguruan tinggi; (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personel yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing divisi.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) perguruan tinggi; (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

a. Panduan

Uraikan kerja sama yang dijalankan oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang Tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Sejauh mana kerja sama yang dijalankan UPPS/PS memberikan kontribusi

- terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional?
- c. Parameter Pelamapauan Standar Mutu
PT/UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang Tridharma PT, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan, yang tercermin dari kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

8. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 5-7, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

C. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang diposisikan sebagai insan dewasa dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara mandiri. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya dan berintegritas. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

9. Profil Mahasiswa PPG

a. Panduan

Lakukan analisis terhadap jumlah dan profil mahasiswa PPG yang melakukan lapor diri, yang mencakup aspek linearitas PS, representasi wilayah berdasarkan provinsi di Indonesia, distribusi usia mahasiswa, rata-rata IPK program sarjana, dan asal perguruan tinggi. Jelaskan pula pemanfaatan hasil analisis tersebut untuk merancang pembelajaran yang sesuai.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan analisis terhadap jumlah dan profil mahasiswa PPG yang melakukan lapor diri, yang mencakup aspek linearitas PS, representasi wilayah berdasarkan provinsi di Indonesia, distribusi usia mahasiswa, rata-rata IPK program sarjana, dan asal perguruan tinggi? Bagaimana pemanfaatan hasil analisis tersebut untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS telah melakukan analisis yang mendalam dan komprehensif terhadap jumlah dan profil mahasiswa yang melakukan lapor diri, yang mencakup aspek linearitas PS, representasi wilayah dari seluruh provinsi di Indonesia, distribusi usia yang mencerminkan keberagaman latar belakang, rata-rata IPK program sarjana yang menunjukkan kualitas akademik, dan asal perguruan tinggi yang merepresentasikan keseimbangan antara PTN dan PTS. Hasil analisis tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk merancang pembelajaran yang adaptif, berbasis karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) dokumentasi rekapitulasi penerimaan mahasiswa berdasarkan linearitas program studi, sebaran asal daerah dari seluruh provinsi, distribusi usia, rata-rata IPK berdasarkan transkrip nilai di program sarjana, dan data asal perguruan tinggi dari sistem penerimaan mahasiswa PPG; dan (2) bukti bahwa perancangan pembelajaran sesuai dengan profil mahasiswa.

10. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan upaya PT/Upps merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; bimbingan konseling; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan

khusus; teknologi informasi; dan bimbingan penulisan dan publikasi artikel atau karya inovasi. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa yang komprehensif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa, yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, layanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dukungan teknologi informasi, serta bimbingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Seluruh layanan tersebut dipastikan dapat diakses secara adil oleh semua mahasiswa dan dikelola dengan standar kualitas yang tinggi melalui sistem layanan yang profesional, responsif, dan berkelanjutan. Implementasi layanan mahasiswa yang unggul ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa, sekaligus mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung keberhasilan mahasiswa secara holistik.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan artikel dan publikasi; dan (3) Jadwal layanan, dan (4) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

11. Perlindungan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktek yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, ketersediaan panduan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktek yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Bagaimana keefektifan upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta bagaimana mekanisme evaluasi dan tindak lanjutnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui upaya perlindungan mahasiswa yang dijalankan PT/UPPS/PS secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan dari praktik yang merugikan—termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Di samping itu, pelampauan juga tercermin dari ketersediaan unit atau satuan tugas pelaksana yang berfungsi secara efektif, keberadaan panduan yang jelas dan operasional, terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat PS, serta tersedianya bukti pelaksanaan yang terverifikasi. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tampak pada terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, yang diperkuat oleh mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten sehingga mampu menjaga keberlanjutan lingkungan akademik yang sehat dan kondusif.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

12. Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam bentuk tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah prestasi akademik (seperti menjadi juara 1, 2, atau 3 dalam LTKI/PIMNAS dan sejenisnya, PPL di sekolah Indonesia luar negeri) dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir? Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa tersebut? Bagaimanakah kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, dan (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS menunjukkan capaian prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa yang tinggi dan meningkat secara konsisten dalam 3 tahun terakhir pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional, didukung oleh program pembinaan dan fasilitasi khusus yang terencana untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa. Prestasi yang diraih berkontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi akademik PS, penguatan jejaring eksternal dengan berbagai mitra strategis, serta pembentukan profil lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya; (2) Portofolio prestasi yang mengkompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

13. Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap produktivitas karya inovatif dan/atau karya ilmiah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir, yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 5 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang dapat berbentuk publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan? Faktor apa saja yang memengaruhi tingkat produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa tersebut? Bagaimana kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, dan reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam 5 tahun terakhir, $\geq 15\%$ mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 5 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan. Tingkat produktivitas tersebut dipengaruhi oleh budaya akademik yang kuat, pembimbingan intensif, ketersediaan fasilitas riset dan kreativitas, serta

ekosistem kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Capaian karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa berkontribusi signifikan terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, serta reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa artefak karya inovatif mahasiswa yang berupa *book chapter* atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

14. Kepuasan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan yang mudah diakses? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, PS mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang terencana, berkelanjutan, dan terukur—meliputi optimalisasi kualitas pembelajaran, percepatan layanan akademik, dan pembaruan fasilitas pendidikan—sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang

berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web*.

15. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 9-14, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan Refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan tugas non-pengajaran, seperti administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis, guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pencapaian standar kompetensi lulusan.

16. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Uraikan dan lakukan analisis terhadap pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis

- kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.
- b. Pertanyaan Pemandu
 - Apakah seleksi dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektifan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan?
 - c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
 - Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen. Seluruh proses seleksi dimonitor dan dievaluasi secara sistematis melalui sistem monev yang efektif, terdokumentasi, dan berkelanjutan sehingga mampu memastikan kualitas pelaksanaan seleksi, menjamin keterbukaan informasi, menghindari konflik kepentingan, serta menghasilkan SDM yang unggul sesuai profil kebutuhan program studi.
 - d. Bukti Pendukung
 - Bukti pendukung mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik *microteaching*, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

17. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

- a. Panduan
 - Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS.
- b. Pertanyaan Pemandu
 - Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik mereka?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
 - Pada saat TS, DTPS yang memiliki kualifikasi akademik doktor berjumlah $\geq 20\%$ dan DTPS yang memiliki jabatan akademik minimal lektor berjumlah ≥ 3 orang, semuanya sesuai dan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan

penyelenggaraan tridharma, sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara optimal. PT/UPPS secara aktif mendukung pengembangan kualifikasi akademik dan jabatan akademik melalui berbagai cara, seperti beasiswa, program post-doktoral, kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTPS luar negeri. Seluruh upaya ini memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keberdayaan DTPS yang berdampak pada capaian kinerja tridarma yang unggul.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTPS; (2) Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

18. Beban Kerja DTPS

a. **Panduan**

Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS pada saat TS berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut Laporan Kinerja Dosen, termasuk beban lebih.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Berapa rata-rata beban kerja DTPS pada saat TS yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang, berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen termasuk beban lebih? Bagaimana beban kerja DTPS tersebut jika dibandingkan dengan standar nasional, apakah terdapat kesenjangan? Apakah beban kerja tersebut membuat DTPS mengerjakan tugasnya secara maksimal? Bagaimana distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung tercapainya kualitas tridarma (pendidikan, penelitian, PkM) yang seimbang, menjaga kesejahteraan dosen dan keberlanjutan mutu program studi?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Rata-rata beban kerja DTPS pada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang— berkisar antara 12 dan 16 sks, berada dalam batas ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan beban berlebih. Variasi beban kerja yang muncul dianalisis berdasarkan faktor-faktor seperti jumlah mahasiswa, kebutuhan kurikulum, tuntutan penelitian, dan keterlibatan DTPS dalam tugas institusional. Pengelolaan beban kerja yang terukur dan seimbang ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas tridharma secara proporsional, menjaga kesejahteraan DTPS, dan memperkuat mutu dan keberlanjutan kinerja PS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS yang diambil dari sistem; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS

di suatu program studi.

19. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kegiatan DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai *visiting scholars* pada PT terakreditasi unggul atau internasional, *invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli atau nara sumber, dan memperoleh penghargaan atas prestasi yang sesuai dengan bidang keparakaran PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa banyak DTPS yang memperoleh prestasi yang diakui oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi *visiting scholars* pada PT/PS terakreditasi unggul dan internasional, *keynote/invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/tenaga ahli/konsultan/nara sumber yang sesuai dengan bidang keparakaran PS? , dan memperoleh penghargaan atas prestasi? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah DTPS yang memiliki pengakuan tersebut? Apa upaya yang telah dilakukan oleh PT/Upps/PS untuk meningkatkan jumlah DTPS yang memiliki prestasi berkualitas yang diakui oleh pihak lain? Bagaimana kontribusi pengakuan tersebut terhadap peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Minimal 80% DTPS memperoleh prestasi yang diakui/direkognisi oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional—seperti penugasan sebagai *visiting scholar* pada PT/PS terakreditasi unggul atau bereputasi internasional, *keynote/invited speaker* pada konferensi ilmiah, editor atau mitra bestari jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/konsultan/ nara sumber sesuai bidang keparakaran, serta penerima berbagai penghargaan profesional. Jumlah rekognisi tersebut dipengaruhi oleh kompetensi keilmuan, reputasi akademik, dan produktivitas tridharma DTPS, serta jejaring nasional dan internasional yang kuat yang mereka jalin. PT/Upps/PS secara aktif meningkatkan jumlah DTPS berprestasi melalui fasilitasi kegiatan ilmiah, dukungan publikasi, penguatan kolaborasi, penyediaan insentif, dan pengembangan kapasitas akademik. Berbagai bentuk rekognisi tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti

oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

20. Pengembangan Kompetensi DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut, *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP] atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop/pelatihan* minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (*postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP] atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop/pelatihan* minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan DTPS dalam kegiatan pengembangan kompetensi DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah DTPS yang melakukan peningkatan diri? Bagaimana partisipasi DTPS dalam pengembangan kompetensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma PT, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan PS secara berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi, seperti *postdoct*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop/pelatihan* minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir sama dengan atau lebih besar dari 80%. Tingkat keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh kompetensi individu, motivasi profesional, dukungan institusi, dan ketersediaan peluang pengembangan diri. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan partisipasi DTPS melalui fasilitasi pendanaan, penyediaan program pelatihan, pendampingan pengembangan karier akademik, serta penguatan ekosistem riset dan kolaborasi. Keterlibatan DTPS dalam berbagai bentuk pengembangan kompetensi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma, penguatan jejaring akademik nasional dan internasional, serta pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 jam; dan (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

21. Kecukupan, Kualifikasi, dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah, kualifikasi tenaga kependidikan (tendik), dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh tendik (seperti studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop/pelatihan* minimal 16 jam yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya) dalam tiga tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kecukupan, kualifikasi, dan kompetensi tendik di UPPS? Berapa jumlah tenaga kependidikan di UPPS dan berapa jumlah tendik yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop/pelatihan* minimal 16 jam) dalam tiga tahun terakhir? Apakah pengembangan kompetensi yang diikuti relevan dengan tugas pokok dan fungsi tendik? Bagaimana tingkat partisipasi atau keterlibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tersebut? Bagaimana kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan administrasi, efektivitas tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS dan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS memiliki tenaga kependidikan (tendik) yang jumlahnya memadai serta berkualifikasi dan berkompetensi sesuai kebutuhan penyelenggaraan layanan akademik dan administrasi. Dalam 3 tahun terakhir, $\geq 25\%$ tendik secara aktif mengikuti pengembangan kompetensi yang relevan—meliputi antara lain studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, serta *workshop/pelatihan* minimal 16 jam—with tingkat partisipasi yang tinggi dan selaras dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kecukupan, kompetensi, dan keterlibatan tendik dalam program pengembangan tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, penguatan efektivitas tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS dan PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijazah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BSNP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam *workshop/pelatihan* minimal 16 jam yang sesuai dengan bidangnya.

22. Profil Guru Pamong

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah, kualifikasi akademik, jabatan fungsional guru, masa kerja, dan kompetensi calon guru pamong yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat guru pamong/guru penggerak.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS/PS memastikan bahwa guru pamong yang ditugaskan memiliki jumlah yang cukup dan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai? Bagaimana proses verifikasi jabatan akademik/fungsional para guru pamong

untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang memadai? Sejauh mana latar belakang pendidikan guru pamong relevan dengan mata pelajaran atau bidang yang akan dibimbing? Apakah masa kerja guru pamong telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan, dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas bimbingan yang diberikan? Bagaimana UPPS/PS menilai dan memastikan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial dari calon guru pamong? Apakah terdapat mekanisme evaluasi berkala untuk memantau dan meningkatkan kualitas guru pamong?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS/PS memastikan ketersediaan guru pamong dalam jumlah yang memadai (paling sedikit 2 orang pada setiap bidang studi), berkualifikasi akademik sesuai (paling rendah sarjana atau sarjana terapan) yang sama atau serumpun dengan bidang studi, melalui proses seleksi dan verifikasi yang ketat terhadap jabatan akademik/fungsional, latar belakang pendidikan, serta masa kerja yang memenuhi standar minimal (paling sedikit 5 tahun). Kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial calon guru pamong dinilai secara komprehensif sebelum penugasan, serta dipantau melalui mekanisme evaluasi berkala dan program peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Sistem penjaminan ini berdampak pada kualitas bimbingan yang konsisten dan unggul, sehingga mendukung mutu pembelajaran praktik kependidikan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) ijazah S1/D4 atau jenjang yang lebih tinggi dari perguruan tinggi terakreditasi, (2) sertifikat pendidik profesional yang masih berlaku, (3) SK pengangkatan atau dokumen kepegawaian yang menunjukkan jabatan fungsional minimal Guru Muda, (4) ijazah dan transkrip akademik yang membuktikan kesesuaian bidang pendidikan dengan mata pelajaran yang dibimbing, (5) sertifikat guru pamong/guru penggerak, dan (6) SK pengangkatan atau riwayat kepegawaian yang menunjukkan masa kerja minimal 5 tahun sebagai guru.

23. Pengembangan Kompetensi Guru Pamong

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap kegiatan pengembangan kompetensi guru pamong dalam tiga tahun terakhir, baik yang diselenggarakan oleh PT/UPPS/Kementerian maupun yang dilakukan secara mandiri, seperti pelatihan/*workshop* teknologi informasi dan *e-learning*, pembimbingan PPL, dan penelitian tindakan kelas, dan keterampilan lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi guru pamong.

b. Pertanyaan Pemandu

Apa saja kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh guru pamong dalam tiga tahun terakhir, seperti pelatihan/*workshop* teknologi informasi dan *e-learning*, pembimbingan PPL, dan penelitian tindakan kelas? Sejauh mana guru pamong mengambil inisiatif untuk mengembangkan kompetensi secara mandiri? Bagaimana dampak dari kegiatan pengembangan kompetensi tersebut terhadap kualitas pembimbingan yang diberikan kepada mahasiswa PPG?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Guru pamong berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh PT, UPPS, Kementerian, dan/atau inisiatif mandiri dalam peningkatan kompetensi, seperti pelatihan/*workshop* teknologi informasi dan *e-learning*, pembimbingan PPL, dan penelitian tindakan kelas. Selain mengikuti program yang difasilitasi institusi, guru pamong juga menunjukkan inisiatif mandiri dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik. Pemutakhiran kompetensi tersebut berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembimbingan mahasiswa PPG, tercermin dari bimbingan yang lebih efektif, reflektif, dan relevan dengan tuntutan praktik pembelajaran aktual.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa sertifikat atau surat keterangan keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan yang diselenggarakan oleh PT/UPPS/Kementerian, seperti pelatihan/*workshop* teknologi informasi dan *e-learning*, pembimbingan PPL, dan penelitian tindakan kelas.

24. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 16-23, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (link) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan adalah keseluruhan aspek perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban sumber daya finansial (yang mencakup sumber dana, mekanisme pengelolaan, kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas) yang mendukung penyelenggaraan tridharma PT secara efektif, berkesinambungan, dan sesuai prinsip good governance. Sarana dan prasarana PT mencakup seluruh fasilitas fisik dan infrastruktur, baik alat penunjang langsung kegiatan akademik seperti komputer dan peralatan

laboratorium maupun fasilitas utama seperti gedung, ruang kelas, dan perpustakaan, yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan administrasi secara efektif.

25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS berjalan secara efektif? Sejauh mana perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan UPPS berkontribusi pada transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pendanaan untuk menjamin pencapaian visi, misi, serta mutu akademik dan non-akademik?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap serta berbasis sistem informasi. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik, sehingga berkontribusi langsung pada keberlanjutan pendanaan UPPS, sekaligus menjamin tercapainya visi, misi, serta peningkatan mutu akademik dan non-akademik UPPS secara konsisten dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim perencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

26. Penggunaan Anggaran

a. Panduan

Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan

- berdampak positif terhadap kinerja PS? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran yang dialokasikan untuk PS dapat meningkat?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang dialokasikan untuk PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 10 juta/dosen pengelola dan/atau bidang studi PPG/tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen pengelola dan/atau bidang studi PPG /tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

27. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

- a. Panduan
Uraikan dan lakukan analisis terhadap kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama pendidikan yang disediakan oleh PT/UPPS untuk mendukung kegiatan akademik PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama yang tersedia di UPPS untuk mendukung kegiatan akademik di PS? Apa upaya yang dilakukan oleh PT/UPPS untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas tersebut? Bagaimana PT/UPPS memastikan bahwa semua mahasiswa dan dosen memiliki akses yang mudah dan adil ke semua fasilitas pendidikan yang tersedia? Bagaimana dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama di PT/UPPS melebihi standar mutu yang diharapkan. Fasilitas pendidikan dilengkapi dengan teknologi mutakhir, terawat secara berkala, dan dirancang agar mudah diakses oleh semua pihak, untuk memastikan peningkatan keefektifan pembelajaran serta administrasi dengan meminimalkan hambatan teknis dan logistik. Akses yang mudah dan adil bagi seluruh mahasiswa dan dosen dijamin melalui kebijakan penggunaan fasilitas yang inklusif dan transparan, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keefektifan kegiatan akademik dan administrasi, serta secara konsisten mendukung peningkatan mutu PS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar inventaris aset, yang mencakup daftar lengkap semua sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh institusi,

termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium pembelajaran mikro, pusat sumber belajar yang terintegrasi dengan TIK/perpustakaan, asrama mahasiswa/sarana sejenis lainnya, dan sekolah mitra; perpustakaan, dan peralatan teknologi; (2) Laporan kondisi sarana dan prasarana utama, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; (3) Laporan aksesibilitas dan kemanfaatan fasilitas, yang mencakup penilaian aksesibilitas sarana dan prasarana, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas, akses internet, dan ketersediaan ruang belajar yang memadai.

28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

a. Panduan

Tuliskan upaya PT/UPPS dalam menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI)/*platform* digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif, yang memenuhi aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterintegrasian, keterawatan, dan aksesibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi? Seberapa lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, terawat, dan aksesibel TI yang digunakan? Bagaimana dampak pengelolaan infrastruktur TI terhadap peningkatan keefektifan pembelajaran, efisiensi administrasi, kualitas layanan akademik, dan daya saing institusi di era transformasi digital? Apa yang dilakukan oleh PT/UPPS agar infrastruktur TI dapat memenuhi semua aspek tersebut?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh PT/UPPS sangat lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, dan terawat. Aksesibilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap TI sangat mudah, yang memungkinkan dukungan optimal untuk kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara keseluruhan. Penguatan infrastruktur TI dilakukan melalui pengadaan teknologi terbaru, peningkatan kapasitas sistem, integrasi platform informasi, pemeliharaan berkala, serta penyediaan dukungan teknis yang responsif sehingga seluruh aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterawatan, dan aksesibilitas terpenuhi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar Inventaris Perangkat TI, yang mencakup daftar lengkap semua perangkat teknologi informasi yang dimiliki oleh institusi, termasuk komputer, server, perangkat jaringan, perangkat lunak, dan perangkat lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi; (2) Laporan Kondisi dan Pemeliharaan Perangkat TI, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik dan operasional perangkat TI, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; dan/atau (3) Manual Penggunaan dan Keamanan TI, yang memberikan panduan tentang cara menggunakan perangkat TI dengan aman dan efektif, termasuk prosedur

operasional standar, praktik keamanan, dan protokol penanganan masalah teknis.

29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

a. Panduan

Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/Upps menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/Upps untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/Upps menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. Upps secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja selalu berada di atas standar yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan; (2) Dokumen sistem manajemen; (3) Peralatan dan Fasilitas pendukung; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

30. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 25-29, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti

Objective-Based Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

F. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang relevan menekankan keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui perancangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesional, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking, communication, collaboration, and creativity* untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkarakter.

31. Struktur Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester

a. Panduan

Jelaskan struktur kurikulum yang digunakan di PS PPG berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut: kesesuaian dengan rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Studi (CPBS), keterintegrasi dengan PPL atau praktik industri, beban sks yang wajar -- secara akumulatif 36-40 sks, contoh RPS, kategorisasi MK dalam kelompok MK Inti, MK Selektif, dan MK Elektif, dan kemungkinan adanya Rekognisi Pengalaman lampau (RPL). Jelaskan pula kelengkapan RPS yang setidaknya memiliki unsur identitas RPS; Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); Sub-CPMK; bahan kajian; metode pembelajaran; alokasi waktu; pengalaman belajar mahasiswa; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah kurikulum yang diterapkan di PS PPG memenuhi sejumlah aspek penting, seperti kesesuaian dengan rumusan CPBS, integrasi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau praktik industri, kewajaran beban studi, ketersediaan contoh RPS yang digunakan, kategorisasi MK dalam kelompok MK Inti, MK Selektif, dan MK Elektif, dan kemungkinan penerapan RPL? Apakah RPS yang disusun oleh dosen telah mencakup seluruh elemen penting, seperti identitas RPS, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu, pengalaman belajar mahasiswa, serta kriteria, indikator, dan bobot penilaian? Apakah daftar referensi yang digunakan relevan dan mutakhir? Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh UPPS/PS: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan

kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk *microcredential*?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS PPG menerapkan kurikulum yang sepenuhnya sesuai dengan rumusan CPBS, terintegrasi secara kuat dengan PPL atau praktik industri, memiliki beban studi yang wajar (secara akumulatif 36-40 sks), dilengkapi contoh RPS yang implementatif, serta pengelompokan mata kuliah yang jelas ke dalam MK Inti, MK Selektif, dan MK Elektif, termasuk peluang penerapan RPL. RPS yang disusun dosen telah memenuhi seluruh elemen esensial—mulai dari identitas, CPMK dan Sub-CPMK, bahan kajian, metode dan alokasi waktu, pengalaman belajar mahasiswa, hingga kriteria, indikator, dan bobot penilaian—dengan dukungan referensi yang relevan dan mutakhir. Kurikulum yang dikembangkan bersifat lengkap, selaras dengan level KKNI, koheren dalam pencapaian CPL, mutakhir, mencerminkan kekhasan PS, fleksibel dalam jalur pembelajaran dan penyelesaian studi, serta membuka peluang pembelajaran lintas program studi termasuk *microcredential*, sehingga secara nyata menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen struktur kurikulum PS berbasis OBE; dan (2) Contoh dokumen RPS yang disusun oleh dosen PS PPG.

32. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Panduan

Jelaskan aspek-aspek berikut ini dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTSP: kesesuaian dengan RPS yang telah disusun, penggunaan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, fleksibilitas (luring, daring, atau bauran), pelaksanaan *assessment for learning* (yang memuat pengecekan pemahaman, refleksi, test, dan/atau jurnal pembelajaran), pengintegrasian hasil penelitian dan/atau PkM dan/atau inovasi, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan, dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

b. Pertanyaan Pemandu

Sejauh mana DTSP melaksanakan pembelajaran yang mencakup aspek-aspek berikut: kesesuaian dengan RPS yang telah dirancang, penerapan metode pengajaran yang berpusat pada mahasiswa, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, pelaksanaan *assessment for learning*, pengintegrasian Hasil penelitian dan/atau PkM dan/atau inovasi, pemanfaatan teknologi informasi yang relevan, melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana DTSP dapat memastikan pemenuhan aspek-aspek tersebut dengan kualitas yang optimal? Bagaimana praktik pembelajaran yang dilaksanakan DTSP berkontribusi pada pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, serta memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTSP sesuai dengan RPS yang telah disusun sebelumnya, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada

mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan mengarah pada pencapaian CPL melalui CPMK dan sub-CPMK yang dirancang secara sistematis dan terukur. Di samping itu, *assessment for learning* juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang memungkinkan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian dan/atau PkM yang dilakukan oleh DTPS diintegrasikan ke dalam pembelajaran, sehingga relevansi dan kualitas keilmuan dapat terus ditingkatkan. Lebih jauh, DTPS memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Implementasi pembelajaran yang baik ini berkontribusi signifikan terhadap optimalnya pencapaian CPL serta pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan; (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, handout, ppt, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.

33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

a. **Panduan**

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, handout, atau modul. Kemukakan jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM tersebut, dan jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian dan/atau PkM.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana DTPS melakukan integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; dan Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, handout, atau modul? Berapa jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM tersebut? Berapa jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan pada integrasi hasil penelitian dan/atau PkM? Sejauh mana integrasi hasil penelitian dan/atau PkM yang dilakukan DTPS benar-benar meningkatkan mutu proses pembelajaran, memperkuat relevansi CPL, dan memberikan dampak nyata terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

PS memastikan DTPS secara sistematis mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM yang relevan ke dalam mata kuliah inti PS, menjadikannya

bagian substansial dari materi pembelajaran yang didukung bukti implementasi seperti bahan presentasi, handout, dan modul ajar. Integrasi tersebut dilakukan oleh 30% DTPS lebih dan berdampak pada pengembangan sejumlah mata kuliah inti PS berbasis hasil penelitian dan/atau PkM. Praktik integrasi ini terbukti meningkatkan mutu proses pembelajaran, memperkuat relevansi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta memberikan dampak nyata terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM , lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM ; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

34. Penilaian Pembelajaran

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang adil, transparan, dan akuntabel yang diindikasikan oleh penilaian yang sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka? Sejauh mana sistem penilaian yang diterapkan DTPS berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang

konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian; (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

35. Perkuliahan *Micro-Teaching* atau Keterampilan Sejenis

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan *micro-teaching* atau nama lain yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar, yang meliputi aspek sebagai berikut: Perkuliahan dilaksanakan (secara luring atau daring) di laboratorium *micro-teaching* atau tempat lain sejenis (untuk PS Kependidikan non-mengajar) yang memiliki peralatan lengkap dan terawat; Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa sebanyak ≥ 2 kali selama periode semester praktikum; *Micro-teaching* atau nama lain yang sejenis melatihkan 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih mengajar; dan Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri atas kompetensi yang telah dikuasai pada perkuliahan *micro-teaching* atau nama lain yang sejenis.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana pelaksanaan perkuliahan *micro-teaching* atau kegiatan serupa untuk PS kependidikan non-mengajar? Apakah perkuliahan tersebut dilaksanakan di laboratorium *micro-teaching* atau fasilitas serupa dengan peralatan yang lengkap dan terawat? Seberapa sering mahasiswa berlatih untuk satu periode praktikum? Apakah *micro-teaching* melatihkan keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis yang sesuai dengan kebutuhan program studi kependidikan non-mengajar? Apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri atas pengalaman mereka selama latihan? Bagaimana perkuliahan *micro-teaching* atau kegiatan serupa berkontribusi pada pembentukan kompetensi

- profesional mahasiswa, kesiapan menghadapi dunia kerja, dan penguatan ciri khas program studi kependidikan non-mengajar?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Perkuliahan *micro-teaching* dilakukan di laboratorium atau fasilitas sejenis yang dirancang khusus untuk mendukung latihan keterampilan mengajar atau keterampilan lainnya yang relevan bagi PS Kependidikan non-mengajar dengan peralatan yang lengkap dan terawat. Frekuensi latihan setiap mahasiswa dirancang ≥ 2 kali selama periode semester praktikum. Kegiatan *micro-teaching* atau keterampilan sejenis melatihkan minimum 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan serupa yang relevan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa PS Kependidikan non-mengajar. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi diri secara sistematis atas pengalaman dan proses pembelajaran mereka. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, peningkatan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, dan penguatan ciri khas program studi kependidikan non-mengajar, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *micro-teaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *micro-teaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis; (5) Rubrik penilaian *micro-teaching*, yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *micro-teaching* atau kegiatan lain sejenis.

36. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan program PPL yang tercermin dari adanya kerja sama antara PT/UPPS dengan lembaga mitra; panduan pelaksanaan PPL; unit pelaksana PPL; laporan pelaksanaan PPL; laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL; dan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan PPL. Jelaskan pula rentang waktu pelaksanaan PPL.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana UPPS melaksanakan program PPL untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa? Apakah pelaksanaan program tersebut didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara PT/UPPS dan lembaga mitra? Bagaimana panduan PPL dirancang dan dimanfaatkan untuk memastikan keberhasilan program? Selain itu, bagaimana unit pelaksana PPL dibentuk di tingkat PT/UPPS, dan apa peran utama yang mereka jalankan dalam mendukung pelaksanaan program? Dalam pelaksanaannya, bagaimana laporan kegiatan PPL disusun untuk mencatat proses dan hasil yang dicapai? Bagaimana

laporan monitoring dan evaluasi disusun untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program PPL? Apakah terdapat tindak lanjut yang dirancang berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depannya? Berapa lama PPL kependidikan dilaksanakan? Bagaimanakah analisis keefektifan program magang kependidikan berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi profesional mahasiswa, keterhubungan antara teori dan praktik, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja pendidikan maupun non-pendidikan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan program PPL didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara PT/UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan PPL. Panduan PPL disusun secara komprehensif dan dimanfaatkan secara efektif untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di tingkat PT/UPPS, unit pelaksana PPL dibentuk dengan struktur dan peran yang jelas, sehingga mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan program. Selain itu, laporan pelaksanaan PPL ditulis secara sistematis untuk mencatat proses serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyusun laporan yang mampu mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program. Tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan PPL selanjutnya. PPL dilaksanakan dalam kurun waktu yang memungkinkan pengembangan profesionalisme calon guru, yaitu antara 3 hingga 6 bulan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) dokumen kerja sama resmi antara PT/UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan PPL; (2) dokumen panduan PPL yang memuat pedoman teknis dan prosedural pelaksanaan program; (3) dokumen yang menunjukkan keberadaan dan peran unit pelaksana PPL di tingkat UPPS; (4) dokumen laporan pelaksanaan PPL yang disusun oleh unit pelaksana PPL; (5) dokumen laporan monitoring dan evaluasi yang disusun oleh unit pelaksana PPL untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan peluang perbaikan program; serta (6) dokumen laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, yang berisi rekomendasi atau langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL di masa mendatang.

37. Pembimbingan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan pembimbingan PPL oleh dosen pembimbing dan guru pamong yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: frekuensi pembimbingan yang memadai; pemberian umpan balik yang konstruktif; pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; pemberian nilai; dan pendokumentasi kegiatan PPL.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pembimbing melaksanakan pembimbingan PPL untuk

memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan berkualitas? Seberapa sering pembimbingan dilakukan dalam satu periode pembimbingan? Bagaimana pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa selama PPL? Seberapa teratur pembimbing mengadakan evaluasi dan refleksi berkala untuk meninjau kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan? Apakah proses pembimbingan didokumentasikan secara lengkap? Bagaimana kualitas pembimbingan PPL berkontribusi terhadap penguatan kompetensi profesional mahasiswa, kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, serta reputasi program studi di mata mitra sekolah/lembaga tempat magang?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan PPL oleh pembimbing memastikan mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan berkualitas. Pembimbing dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa untuk konsultasi, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang disepakati. Frekuensi pembimbingan dilakukan secara terjadwal dan konsisten selama satu periode PPL, disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas tugas mahasiswa. Dalam setiap sesi bimbingan, pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif, jelas, dan relevan untuk membantu mahasiswa memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi dan refleksi berkala dilakukan secara teratur untuk meninjau kemajuan mahasiswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan arahan yang mendukung pengembangan kompetensi. Seluruh proses pembimbingan didokumentasikan secara lengkap dan sistematis. Kualitas pembimbingan PPL tersebut berkontribusi nyata terhadap penguatan kompetensi profesional mahasiswa, peningkatan kesiapan menghadapi dunia kerja, dan memperkuat kepercayaan dan reputasi program studi di mata mitra sekolah atau lembaga tempat magang.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan pembimbingan berisi informasi mengenai frekuensi bimbingan yang dilakukan secara terjadwal selama satu periode; (2) Dokumen umpan balik, seperti *form* evaluasi atau catatan bimbingan, yang menunjukkan bagaimana pembimbing memberikan masukan yang konstruktif, relevan, dan terukur kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya; (3) Laporan refleksi berkala mencatat pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menyusun langkah tindak lanjut; (4) Dokumen pemberian nilai; (5) Dokumentasi pembimbingan, termasuk *logbook* bimbingan, *form* konsultasi, dan laporan kemajuan, yang disusun secara lengkap dan sistematis.

38. Pelaksanaan Pendidikan Berasrama

a. Panduan

Jelaskan dan analisis pelaksanaan pendidikan berasrama bagi mahasiswa PPG, yang memenuhi sejumlah aspek penting, seperti ketersediaan tata kelola asrama yang terstruktur, asrama atau fasilitas lain yang sejenis sebagai tempat tinggal bagi peserta didik, dan panduan bersosialisasi di lingkungan

asrama atau fasilitas serupa guna mendukung interaksi yang harmonis. Jelaskan pula ketersediaan materi keasramaan yang mencakup kepramukaan, kesehatan, kebangsaan, dan kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan karakter mahasiswa; pelaksanaan penilaian dalam pendidikan berasrama dengan menggunakan instrumen yang variatif dan valid untuk memastikan pencapaian kompetensi secara objektif; dan ketersediaan pendamping pendidikan keasramaan yang berperan dalam membimbing serta mendukung perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik selama menjalani pendidikan berasrama.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan pendidikan berasrama bagi mahasiswa PPG yang memenuhi berbagai aspek penting, seperti ketersediaan tata kelola asrama yang terstruktur, keberadaan asrama atau fasilitas lain yang sejenis sebagai tempat tinggal bagi peserta didik, dan adanya panduan bersosialisasi di lingkungan asrama atau fasilitas serupa guna mendukung interaksi yang harmonis? Apakah tersedia materi keasramaan yang mencakup kepramukaan, kesehatan, kebangsaan, dan kewirausahaan sebagai bagian dari pengembangan karakter mahasiswa? Bagaimana pelaksanaan penilaian dalam pendidikan berasrama dengan menggunakan instrumen yang variatif dan valid untuk memastikan pencapaian kompetensi secara objektif? Apakah tersedia pendamping pendidikan keasramaan yang berperan dalam membimbing dan mendukung perkembangan akademik dan non-akademik peserta PPG selama menjalani pendidikan berasrama? Bagaimana kualitas pelaksanaan pendidikan berasrama berkontribusi terhadap penguatan kompetensi profesional mahasiswa, kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, serta reputasi program studi di mata stakeholder?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pendidikan berasrama bagi mahasiswa PPG memenuhi sejumlah aspek penting, seperti ketersediaan tata kelola asrama yang terstruktur guna memastikan manajemen yang efektif dan keberadaan asrama atau fasilitas lain yang sejenis sebagai tempat tinggal yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, tersedia panduan bersosialisasi di lingkungan asrama atau fasilitas serupa untuk menciptakan interaksi yang harmonis dan kondusif bagi pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan berasrama juga menyediakan materi keasramaan yang mencakup kepramukaan, kesehatan, kebangsaan, dan kewirausahaan sebagai bagian dari penguatan nilai-nilai karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan profesional mahasiswa PPG. Penilaian dalam pendidikan berasrama dilakukan dengan instrumen yang variatif dan valid, sehingga mampu mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif dan menyeluruh. Kehadiran pendamping pendidikan keasramaan yang kompeten menjadi aspek esensial dalam memberikan bimbingan akademik maupun non-akademik, guna memastikan mahasiswa mendapatkan dukungan optimal dalam pengembangan diri selama menjalani pendidikan berasrama.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) dokumen tata kelola pendidikan berasrama; (2) panduan bersosialisasi; (3) materi keasramaan, kepramukaan, kesehatan,

kebangsaan, dan kewirausahaan; (4) dokumen penilaian; dan (5) surat tugas pembimbing keasramaan.

39. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir, termasuk pola peningkatan atau penurunan yang signifikan, serta faktor-faktor pendukung atau penghambatnya.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir? Apakah ada pola peningkatan atau penurunan yang signifikan? Apa saja faktor-faktor pendukung/penghambat yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi untuk ditindak lanjuti? Sejauh mana analisis tren IPK lulusan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, strategi pembelajaran, dan layanan akademik untuk meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata IPK sama dengan atau melebihi 3.25. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS. Hasil analisis tren IPK lulusan dan faktor penyebabnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, dan peningkatan layanan akademik secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per bidang studi PS.

40. Tracer Study

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dengan mencakup lima aspek penting sebagai berikut: terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, menggunakan instrument yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* pendidikan tinggi, ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 (tidak termasuk mahasiswa dari kelompok ‘guru tertentu’), dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dalam 5 tahun terakhir? Apakah kegiatan tersebut telah terkoordinasi dengan baik di tingkat PT dan UPPS? Apakah *tracer study* dilaksanakan secara regular setiap tahun dan apakah semua prosesnya terdokumentasi dengan baik? Bagaimana dengan instrumen yang digunakan - apakah sudah mencakup seluruh

pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Dikti? Terkait dengan target responden, apakah *tracer study* telah menjangkau seluruh lulusan dalam rentang waktu TS-4 sampai dengan TS-2 (tidak termasuk mahasiswa dari kelompok ‘guru tertentu’)? Bagaimana hasil *tracer study* disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi? Apakah hasil *tracer study* telah memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing program studi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tracer study dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UPPS/PS memastikan bahwa *tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun dengan koordinasi yang baik antara PT dan UPPS. Seluruh proses *tracer study* terdokumentasi dengan lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Target responden *tracer study* mencakup seluruh lulusan dalam rentang waktu tiga tahun (TS-4 sampai dengan TS-2) (tidak termasuk mahasiswa dari kelompok ‘guru tertentu’). Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara efektif untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi. Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara sistematis untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, serta penguatan layanan akademik. Implementasi *tracer study* yang berkualitas ini memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *tracer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

41. Masa Studi Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan rata-rata masa studi mahasiswa dalam menyelesaikan program Pendidikan Profesi Guru (terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa sampai dengan Uji Kompetensi Peserta PPG (UKPPPG)), faktor utama yang mempengaruhinya, dan dukungan yang diberikan UPPS/PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata masa studi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi lama studi tersebut? Bagaimana UPPS/PS memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka, termasuk keberadaan program khusus? Bagaimana tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya? Bagaimana kontribusi analisis lama studi dan upaya dukungan yang diberikan UPPS/PS terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, serta efisiensi penyelenggaraan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PS menunjukkan rata-rata masa studi mahasiswa yang kompetitif dan cenderung menurun sesuai masa tempuh kurikulum (1 tahun), didukung oleh analisis komprehensif terhadap faktor-faktor utama yang memengaruhi lama studi. UPPS/PS secara aktif menyediakan berbagai bentuk dukungan akademik dan non-akademik—termasuk program pembimbingan, monitoring kemajuan studi, dan intervensi khusus bagi mahasiswa berisiko—untuk memastikan keberhasilan penyelesaian studi. Analisis tren masa studi beserta tindak lanjut yang sistematis terbukti berkontribusi terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, penguatan kualitas capaian pembelajaran lulusan, serta meningkatnya efisiensi penyelenggaraan PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Data dukungan bimbingan finansial dan program khusus penyelesaian studi.

42. Kelulusan Tepat Waktu

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap jumlah atau persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK).

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan apa dampaknya? Dukungan akademik (seperti bimbingan akademik dan fasilitas belajar) apa yang telah diberikan oleh UPPS/PS dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu? Apakah dukungan yang diberikan oleh UPPS/PS berdampak terhadap persentase kelulusan tepat waktu?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai sama dengan atau lebih dari 50%.

UPPS/PS melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, seperti kesiapan akademik, motivasi belajar, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan fasilitas belajar. UPPS/PS memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konseling, akses fasilitas belajar yang memadai, dan intervensi akademik bagi mahasiswa berisiko. Dukungan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan persentase kelulusan tepat waktu.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

43. Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. **Panduan**

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi (lulus UKPPPG), faktor utama penyebab ketidaklulusan, dan strategi UPPS/PS yang diterapkan untuk meningkatkan angka kelulusan.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka? Apa faktor utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa tidak berhasil lulus? Apa strategi yang diterapkan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa dan bagaimana hasilnya? Sejauh mana tingkat kelulusan mahasiswa mencerminkan kualitas kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, kualitas layanan akademik, dan komitmen UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Persentase ideal mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi (lulus UKIN dan UP) mencapai sama dengan atau lebih dari 85%. Sejumlah faktor menyebabkan beberapa mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan studi mereka, seperti rendahnya motivasi dan kesiapan akademik, kendala ekonomi, masalah kesehatan atau psikologis, beban kuliah yang tidak terkelola, serta kurangnya dukungan akademik dan pendampingan yang memadai. UPPS/PS menerapkan strategi peningkatan kelulusan yang terencana dan berkelanjutan—seperti penguatan bimbingan akademik, pemantauan progres studi berbasis sistem informasi, intervensi bagi mahasiswa berisiko, peningkatan layanan akademik, serta optimalisasi kurikulum—sehingga mampu meminimalkan kegagalan studi. Tingkat kelulusan yang dicapai, beserta strategi peningkatannya, mencerminkan keefektifan kurikulum, kualitas layanan akademik, dan komitmen kuat UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata

kuliah yang diambil selama semester tersebut.

44. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan sebagai Guru

a. Panduan

Kemukakan rata-rata waktu tunggu (dalam hitungan bulan) yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan sebagai guru/peningkatan karir pertama.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata lama waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan PS untuk mendapatkan pekerjaan sebagai guru atau peningkatan karir? Bagaimana distribusi waktu tunggu di antara para lulusan - apakah sebagian besar mendapatkan pekerjaan dalam waktu yang relatif sama, atau ada variasi yang signifikan? Faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi durasi waktu tunggu ini? Bagaimana analisis waktu tunggu lulusan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, keefektifan layanan karir, serta strategi PS/Upps dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan mampu memperoleh pekerjaan sebagai guru dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Distribusi waktu tunggu antar lulusan menunjukkan variasi yang wajar, dengan minimal 75% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama sebagai guru dalam rentang waktu yang relatif seragam. Program studi melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu lulusan, termasuk namun tidak terbatas pada relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, dan kondisi pasar kerja. Analisis waktu tunggu dimanfaatkan secara optimal untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, meningkatkan keefektifan layanan karir, dan menyempurnakan strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing serta kesiapan kerja lulusan, yang terbukti menghasilkan peningkatan signifikan dalam penyerapan lulusan dan penguatan citra PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil tracer study yang dilakukan secara sistematis dan berkala kepada para lulusan, yang mencakup tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pada pekerjaan pertama sebagai guru.

45. Kepuasan Pengguna Lulusan

a. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi 9 aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreatif berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis

dan kreativitas, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2)? Apa saja faktor penyebab tingkat kepuasan tersebut? Bagaimana UPPS/PS menggunakan hasil evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan tersebut untuk memperbaiki kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus, dan bagaimana hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreativitas, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Tingkat kepuasan tersebut dipengaruhi antara lain oleh relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, efektivitas praktik lapangan, serta penguatan soft skills dan hard skills selama studi, yang berdampak positif pada kinerja lulusan di dunia kerja. UPPS/PS secara sistematis memanfaatkan hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan untuk memperbaiki kurikulum, menyempurnakan metode pembelajaran, meningkatkan layanan akademik, serta menyesuaikan program pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga memperkuat mutu lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

46. Asesmen Pencapaian CPL

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL, melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS? Bagaimana PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pencapaian CPL tersebut? Bagaimana hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan pada capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS tersebut berkontribusi pada penguatan

- relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PS melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 15% mata kuliah penciri keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang sahih untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya. Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas ini berkontribusi signifikan terhadap relevansi kurikulum, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat program studi, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

47. Evaluasi Kurikulum

- a. Panduan
Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 2 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industry, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana UPPS/PS-PPG melakukan evaluasi kurikulum PPG secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS PPG melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama 2 tahun sekali? Apakah evaluasi tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan profesi keguruan? Dalam proses evaluasi, sejauh mana kurikulum merujuk pada kebijakan pemerintah yang berlaku serta mengikuti perkembangan IPTEKS guna meningkatkan kualitas lulusan? Dalam pelaksanaannya, bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, alumni,

pengguna lulusan, dan pihak terkait lainnya dalam memberikan masukan bagi perbaikan kurikulum? Apakah hasil evaluasi kurikulum terdokumentasi dengan baik dan lengkap sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan serta pengembangan kurikulum ke depan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Evaluasi kurikulum program PPG dilakukan secara berkala, minimal 1 tahun sekali, dengan memperbarui RPS, Materi Ajar, dan Referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling setiap 2 tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan pendidikan, perkembangan profesi keguruan, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Evaluasi kurikulum merujuk pada kebijakan pemerintah yang berlaku, sekaligus mengikuti perkembangan IPTEKS guna meningkatkan kualitas lulusan yang adaptif dan inovatif. Dalam pelaksanaannya, UPPS/PS melibatkan pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pihak terkait lainnya, agar masukan yang diperoleh mencerminkan kebutuhan nyata. Hasil evaluasi terdokumentasi dengan baik dan lengkap sehingga dapat menjadi acuan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum yang berisi hasil dari proses review atau evaluasi kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

48. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 31-47, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

G. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan

pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

49. Peta Jalan Penelitian

a. Panduan

Gambarkan atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan program studi? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan program studi? Bagaimana *roadmap* penelitian terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, termasuk pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat? Apakah *roadmap* penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan *roadmap* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan program studi? Bagaimana implementasi *roadmap* penelitian berkontribusi pada peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik, serta dampak nyata terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. *Roadmap* tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, *roadmap* penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistik. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Implementasi *roadmap* tersebut berkontribusi signifikan dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik PS, serta berdampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian program studi yang

mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan Tridharma PT yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

50. Produktivitas Penelitian DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total penelitian DTPS? Bagaimana pola pendanaan penelitian DTPS berkontribusi terhadap keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia. Penilaian mencakup jumlah penelitian yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah penelitian yang dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan penelitian. Pola pendanaan penelitian yang berimbang dan strategis tersebut berkontribusi nyata terhadap keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta penguatan kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil penelitian, yang mencakup laporan lengkap penelitian DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana penelitian DTPS dan sumber pendanaan.

51. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah publikasi karya ilmiah DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author dalam kurun waktu 3 tahun

terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* PS? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah atau persentase publikasi karya ilmiah DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS, dan apakah upaya tersebut memperlihatkan hasil positif? Apakah karya ilmiah DTPS memiliki tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan? Bagaimana tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTPS berkontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS di tingkat nasional dan internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Sebanyak $\geq 20\%$ DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam tiga tahun terakhir. Karya ilmiah DTPS memiliki tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan PS. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTPS, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTPS memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang telah dipublikasikan oleh DTPS dalam jurnal nasional minimal Sinta 4 atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

52. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

a. Panduan

Kemukakan persentase DTPS yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam tiga tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTPS, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta1 atau 2; Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi

(terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding author minimal 20% (dalam 3 tahun terakhir), yang dipengaruhi antara lain oleh faktor seperti kompetensi riset DTPS, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTPS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

53. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata jumlah publikasi karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang disitasi? Apa yang telah dilakukan oleh DTPS untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut dan bagaimana hasilnya? Bagaimana produktivitas dan dampak sitasi artikel DTPS mencerminkan kualitas riset, kontribusi pada pengembangan ilmu, dan reputasi PS dalam kancah akademik nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 sampai dengan 9 dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTPS secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi

dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau *Google Scholar*.

54. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 49-53, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. **Tindak lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

55. Produktivitas PkM DTPS

a. **Panduan**

Kemukakan produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdi utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTPS dalam periode tersebut.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari

aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTSPS? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana PkM berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan, relevansi pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan peran program studi dalam pembangunan lokal, nasional, maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas PkM DTSPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTSPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang kuat berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTSPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTSPS dan sumber pendanaan; dan (3) Surat Keputusan PkM.

56. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 55, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan tindak lanjutnya yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

57. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

a. Panduan

Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (job description) dirumuskan untuk setiap personel dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan? Bagaimana keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu berperan dalam menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (job description) yang rinci bagi setiap personel dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. **Bukti Pendukung**

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personel pelaksana penjaminan mutu.

58. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. **Panduan**

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis? Bagaimanakah pemanfaatan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI? Bagaimana kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi pada kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. **Bukti Pendukung**

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi

landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

59. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP? Bagaimana keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi)? Bagaimana pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

60. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjutnya

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 57-59, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP*

Model, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistik, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

BAB III

PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS dengan menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

1. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- 3) Tautan bukti kerjasama, berupa Memorandum of Understanding (MoU) dan/atau Memorandum of Agreement (MoA) harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan.

2. Mahasiswa

Tuliskan data Mahasiswa/peserta PPG (calon guru dan guru tertentu) berdasarkan hasil seleksi nasional dan data lapor diri dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Mahasiswa PPG

Tahun Akademik	Kuota	Lulus Seleksi		Lapor Diri		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Calon Guru	Guru Tertentu	Calon Guru	Guru Tertentu	Calon Guru ¹⁾	Guru Tertentu ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-2							
TS-1							
TS						N _{CG} =	N _{GT} =

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

3. Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara juara 1,2,3 dalam lomba akademik dan sejenisnya), prestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya, dan kepemimpinan/organisasi. Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang dicapai ²⁾
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- ¹⁾ Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- ²⁾ Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

4. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 4 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 4 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

5. Dosen Pengelola Program Studi PPG

Tuliskan data Dosen Pengelola Program Studi (DPP) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 5 berikut ini. DPP adalah dosen PS yang diberi tugas oleh Perguruan Tinggi untuk mengelola Program Studi PPG.

Tabel 5 Dosen Pengelola Program Studi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁵⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁷⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁸⁾
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- 4) Diisi dengan jabatan akademik dosen.
- 5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 7) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d. TS.

6. Dosen Bidang Studi (DBS) dan Dosen Pengampu

Tuliskan data dosen bidang studi dan dosen pengampu pada setiap bidang studi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6 berikut ini. DBSP adalah dosen PS yang diberi tugas oleh Perguruan Tinggi untuk mengelola bidang studi di PS PPG.

Tabel 6 Dosen Bidang Studi dan Dosen Pengampu

No	Nama Bidang Studi ¹⁾	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ²⁾		Bidang Keahlian ³⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti BS ⁴⁾	Jabatan Akademik ⁵⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁶⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁷⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁸⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁹⁾	Prodi homebase ¹⁰⁾
					Magister	Doktor								
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1														
2														
3														
4														
..														

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama bidang studi pada PS PPG.
- 2) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 3) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 4) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- 5) Diisi dengan jabatan akademik dosen.
- 6) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 7) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 8) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 9) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d. TS.
- 10) Diisi dengan asal nama program studi homebase DBS atau dosen pengampu

7. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (skls)					Jumlah (skls)	Rata-rata persemester (skls)		
		Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang			
		PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT						
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1										
2										
3										
..										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

8. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.

Tabel 8 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTPS

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi ¹⁾	Tahun	Tingkat ²⁾			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
 - a. Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - b. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
 - c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
 - d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah /nasional /internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah /nasional /internasional.
- 2) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

9. Pengembangan Kompetensi DTPS

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTPS.

Tabel 9 Pengembangan Kompetensi DTPS

No.	Nama DTPS ¹⁾	Jenis Kegiatan ²⁾	Tempat ³⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
- 2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: studi lanjut, postdoc, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dosen magang, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal) minimal 32 JP, dan seminar/konferensi yang relevan.
- 3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

10. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data Tenaga pada tingkat Perguruan Tinggi/UPPS/PS yang melayani mahasiswa. Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir ²⁾						Unit Kerja ³⁾
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pustakawan ¹⁾							
2.	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programer/pranata komputer							
3.	Administrasi							
4.	Lainnya							
Total								

Keterangan:

- 1) Hanya memiliki pendidikan format dalam bidang perpustakaan.
- 2) Diisi dengan jumlah Tenaga Kependidikan pada kolom yang sesuai dengan pendidikan terakhir.

- 3) Diisi dengan unit kerja Tenaga Kependidikan, Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi atau Program Studi.

11. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 11 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan mendukung peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau workshop minimal 16 JP.
- 2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

12. Guru Pamong

Tuliskan data guru pamong untuk pada setiap bidang studi yang berasal dari sekolah mitra dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12 Guru Pamong

No.	Bidang Studi ¹⁾	Nama Guru Pamong	Jabatan Fungsional ²⁾	Pendidikan Tertinggi	No.Serdik ³⁾	Asal Sekolah Mitra			ST Gurung Pamong ⁶⁾
						Nama Sekolah	Akreditasi ⁴⁾	Bukti MoU/PKS ⁵⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1									
2									
3									
...									

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama bidang studi di PPG.
- 2) Diisi dengan nama jabatan fungsional guru pamong yaitu guru pertama, guru muda, guru madya, dan guru utama.
- 3) Diisi dengan nomor sertifikat pendidik guru pamong.
- 4) Diisi dengan akreditasi sekolah mitra dimana guru pamong berasal.
- 5) Diisi dengan bukti kerjasama.
- 6) Diisi dengan surat tugas sebagai guru pamong dari kepala sekolah lab/sekolah mitra.

13. Pengembangan Kompetensi Guru Pamong

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh guru pamong dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 13 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan mendukung peningkatakan kompetensi guru pamong dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 13 Pengembangan Kompetensi Guru Pamong

No.	Nama Guru Pamong	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: pelatihan/workshop, Teknologi Informasi & E-learning, pembimbingan PPL, penelitian, tindakan kelas, keterampilan lain yang relevan dengan fungsi guru pamong.
- 2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

14. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 14.

Tabel 14 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	Total								

15. Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

Tuliskan prasarana dan peralatan utama di laboratorium, ruang kelas, dan ruang lainnya yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, dan lain-lain) oleh program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

No.	Nama Laboratorium/ Ruang Kelas/ Ruang Lainnya ¹⁾	Nama Alat/ Peraga ²⁾	Kualitas ³⁾	Jumlah Alat ⁴⁾		Kepemilikan ⁵⁾		Kondisi ⁶⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
				Standar Minimal	Yang dimiliki	Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.										
2.										
3.										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama Laboratorium/ruang kelas/ruang lainnya di UPPS/PS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi dalam pembelajaran.
- 2) Diisi dengan nama alat/peraga utama pada masing-masing laboratorium/ruang kuliah/lainnya.
- 3) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
- 4) Diisi dengan jumlah alat/prasarana yang dimiliki dan yang menjadi standar minimal.
- 5) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 6) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

16. Prasarana Pendidikan

Tuliskan data prasarana tanah dan gedung (rektorat, fakultas, biro, sarana ibadah, pusat komputer, perpustakaan, pusat kesehatan, lembaga penelitian dan PkM, dan lain-lain) di PT/Upps dengan mengikuti format Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16 Prasarana Pendidikan

No.	Nama Sarana ¹⁾	Fungsi	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kualitas ²⁾	Kepemilikan ³⁾		Kondisi ⁴⁾	
						Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
...									

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama prasarana di PT/Upps yang digunakan oleh PS yang diakreditasi seperti ruang kuliah/workshop, laboratorium pembelajaran mikro, pusat sumber berajar, asrama mahasiswa atau sarana sejenis lainnya.
- 2) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 4) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

17. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tuliskan data infrastruktur teknologi informasi dan sistem informasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17 Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Nama Infrastruktur/Sistem Informasi ¹⁾	Deskripsi Infrastruktur/Sistem Informasi	Jumlah	Kepemilikan ²⁾		Kemudahan Akses ³⁾		Terintegrasi ⁴⁾	Kemutahiran ⁵⁾	Ketersediaan Panduan ⁶⁾
				Milik Sendiri	Sewa	Mudah	Sulit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(10)
1.										
2.										
3.										
...										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama infrastruktur atau sistem informasi/aplikasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran, misal: Data Center, Bandwidth, Server, Sistem Informasi Akademik, dan lain-lain.
- 2) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 4) Diisi dengan: Terintegrasi Penuh, Terintegrasi sebagian, atau Tidak Terintegrasi.
- 5) Diisi dengan: Mutahir atau Tidak Mutahir.
- 6) Diisi dengan ada atau tidak ada dan ditautkan dengan dokumen panduan infrastruktur TI atau sistem informasi.

18. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penye-lenggara ⁵⁾
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1													
2													
3													
4													
5													
...													
Jumlah													

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan jenis mata kuliah, yaitu mata kuliah inti, mata kuliah selektif dan mata kuliah elektif.
- ²⁾ Beri tanda centang (V) pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- ³⁾ Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tautan.
- ⁴⁾ Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

19. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun Penelitian/PkM			Tahun (YYYY)
					TS-3	TS-2	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(9)
1								
2								
3								
...								

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, handout, modul, atau bentuk lain yang relevan.

20. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tuliskan data pelaksanaan PPL, DTPS yang menjadi PPL ¹⁾, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan PPL dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20 Praktik Pengalaman Lapangan

No.	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa ²⁾			Jumlah pertemuan dengan mahasiswa ³⁾			Rata-rata lama pelaksanaan PPL ⁴⁾
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing PPL dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PPL dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- 3) Diisi dengan jumlah pertemuan pembimbingan PPL dengan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).
- 4) Diisi dengan rata-rata lama pelaksanaan PPL.

21. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 21 berikut ini. Peserta PPG dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar, seluruh mata kuliah dinyatakan lulus dan nilai minimal B, IPK ≥ 3.0 , dan dinyatakan lulus dalam UKPPPG.

Tabel 21 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

22. Masa studi lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 22 berikut ini.

Tabel 22 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada			Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi ²⁾
		Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
TS-2						
TS-1						

Keterangan:

- ¹⁾ Tidak termasuk mahasiswa transfer
- ²⁾ Diisi dengan rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)

23. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Tuliskan data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 23 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study).

Tabel 23 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan ¹⁾	Jumlah Lulusan yang Terlacak ²⁾	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	WT ≥ 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan jumlah lulusan
- ²⁾ Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study)

24. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 24 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (tracer study).

Tabel referensi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan		Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
	(1)	(2)	
TS-4			
TS-3			
TS-2			
Jumlah			

Tabel 24 Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
	Jumlah					

25. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian 1) yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 25 berikut ini.

Tabel 25 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri ²⁾				

2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- 2) Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTSPS.

26. Publikasi Ilmiah DTSPS

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTSPS yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 26 berikut ini.

Tabel 26 Publikasi Ilmiah DTSPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

27. Publikasi Ilmiah DTSPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional Bereputasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSPS yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau corresponding authors dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 27 berikut ini.

Tabel 27 Publikasi Ilmiah DTSPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

28. Karya Ilmiah yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 28 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 28 Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

29. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tuliskan jumlah judul PkM 1) yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 29 berikut ini.

Tabel 29 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/Upps.
- 2) Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.